

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (masyarakat). Rancangan ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini menggunakan studi korelasi (*correlation study*), yaitu penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas adalah perkembangan kognitif anak dan variabel terikat adalah perilaku *bullying* teman sebaya pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD 1 Blunyahan Bantul.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 Juni 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi penelitian ini adalah siswa SD 1 Blunyahan Bantul yang duduk di kelas 5 sebanyak 62 siswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan teknik untuk menentukan sampling. Teknik pengambilan sampling yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan total *sampling* yaitu teknik pengambilan sampel menggunakan seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas 5 di SD 1 Blunyahan Bantul.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat dan ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoadmodjo, 2010).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen, jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perkembangan kognitif anak.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku *bullying* teman sebaya.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Jenis dan nama variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Penilaian
1	Variabel bebas: Perkembangan kognitif anak	Perkembangan kognitif adalah tingkah laku yang bisa mengakibatkan orang memperoleh pengetahuan. Maksud istilah kognitif atau kognisi sendiri yaitu mencakup, mendeteksi, menafsirkan, mengelompokkan, mengingat informasi dan menyimpulkan prinsip dan kaidah. Cara pengambilan data dengan melihat nilai rata-rata semester ganjil mata pelajaran yang di Ujian Nasional (UN) meliputi MTK, IPA dan Bahasa Indonesia.	Ordinal	Menggunakan nilai rata-rata semester ganjil mata pelajaran Ujian Nasional (UN). Penilaian melihat KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal): 1 = Baik jika ≥ 75 2 = Kurang jika < 75 Depdiknas (2016)
2	Variabel terikat: Perilaku <i>Bullying</i> sebaya	Perilaku <i>Bullying</i> adalah perilaku agresif yang disengaja dan berulang untuk menyerang target atau korban dalam bentuk fisik, verbal, psikologis. Menggunakan kuesioner perilaku <i>bullying</i> terdiri dari 27 item pertanyaan.	Ordinal	Menggunakan kuesioner dengan jumlah 27 pertanyaan. Penilaian untuk perilaku <i>bullying</i> : 1= Rendah = $< 30,06 - 40,2$ 2= Sedang = $40,3 - 50,53$ 3= Tinggi = $50,54 - > 60,78$

F. Alat dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Alat atau Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan bagi peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2010). Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak lain, badan dan instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2007). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan

tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2010).

a. Perkembangan Kognitif Anak

Instrumen perkembangan Kognitif ini menggunakan data sekunder dengan melihat nilai rata-rata semester ganjil mata pelajaran yang di Ujian Nasional (UN) meliputi MTK, IPA dan Bahasa Indonesia, untuk mengetahui prestasi belajarnya selama di kelas. Karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui perkembangan kognitif anak dengan intensitas perilaku *bullying* pada siswa kelas 5 di SD 1 Blunyah Bantul.

b. Perilaku *Bullying* Teman Sebaya

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku *bullying* adalah kuesioner. Pada instrumen ini mengadopsi dari Pratama (2016), skala perilaku *bullying* dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban antara lain SS (sangat setuju) diberi skor empat untuk item *favourable* dan satu untuk *unfavourable*, S (setuju) diberi skor tiga untuk item *favourable* dan dua untuk item *unfavourable*, TS (tidak setuju) diberi skor dua untuk item *favourable* dan tiga untuk item *unfavourable*, STS (sangat tidak setuju) diberi skor satu untuk item *favourable* dan empat untuk item *unfavourable*. Tingkat *bullying* dapat dilihat dari skor yang didapat subjek dari skala tersebut. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi intensitas melakukan *bullying* begitu juga sebaliknya.

Kriteria dalam kuesioner ini mencakup *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* psikologis. Skala perilaku *bullying* terdiri dari 30 item, 3 item di *drop* oleh peneliti dikarenakan dari 3 item tersebut tidak termasuk dalam kriteria penelitian. Dari 27 item itu sudah mewakili dari setiap perilaku *bullying*, dengan skala ordinal, terdiri dari *bullying* fisik 2 item untuk *favourable* dan 3 item untuk *unfavourable*, *bullying* verbal 7 item untuk *favourable* dan 6 item untuk *unfavourable*, *bullying*

psikologis 6 item untuk *favourable* dan 3 item untuk untuk *unfavourable*. Hasil pengukuran perilaku *bullying* diperoleh skor minimal 27 dan skor maksimal 75. Hasil pengukuran perilaku *bullying* dihitung dari banyaknya skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisis sebagai berikut (Azwar, 2010):

- 1) Menentukan nilai mean (rata-rata) skor maksimal dan minimal.

Skor maksimal = 75

Skor minimal = 30

Mean (nilai rata-rata) = 45,42

SD (Standar Deviasi) = 10,24

- 2) Penggolongan kategori skor mean :

$X < M - 1,5.SD = X < 30,06$

$M - 1,5.SD \leq X < M - 0,5.SD = 30,06 \leq X < 40,2$

$M - 0,5.SD \leq X < M + 0,5.SD = 40,3 \leq X < 50,53$

$M + 0,5.SD \leq X \leq M + 1,5.SD = 50,54 \leq X \leq 60,78$

$X > M + 1,5.SD = X > 60,78$

- 3) Menyusun kategori Perilaku *bullying*

Rendah = < 30,06 – 40,2

Sedang = 40,3 – 50,53

Tinggi = 50,54 – > 60,78

Distribusi penyebaran nomor pernyataan skala *bullying* dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 3.2

Distribusi penyebaran Nomor Pernyataan Skala Perilaku *Bullying*

Komponen	Aspek	Nomor butir		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Bullying fisik</i>	a. Memukul	-	2	1
	b. Menindas	3	-	1
	c. Menghajar	18	-	1
	d. Berbuat kasar	-	6, 8	2
<i>Bullying verbal</i>	a. Berkata kasar	15	9	2
	b. Mengejek	10, 19, 26	14	4
	c. Menertawakan	11	-	1
	d. Mencaci maki	20	16	2

	e. Mengancam	4	22, 23, 24	4
Bullying psikologis	a. Memandang sinis	1	27	2
	b. Mempermalukan di depan umum	25	-	1
	c. Mengucilkan	17	7	2
	d. Meneror	5	21	2
	e. Mencibir	13	-	1
	f. Menjahili	12	-	1
Jumlah				27

2. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan subjek dan proses pengumpulan data karakteristik subjek yang dilakukan dalam suatu penelitian, dimana langkah-langkah pengumpulan data tergantung dari rancangan penelitian dan teknik yang digunakan (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara:

Peneliti datang ke sekolah pada bulan Mei menghadap Kepala Sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian dan meminta daftar nama siswa-siswi kelas 5 di bagian Tata usaha. Pada Bulan Juni peneliti meminta izin kepada guru yang bersangkutan untuk melakukan penelitian dan masuk kedalam kelas yang sudah disediakan, kemudian peneliti di bantu oleh asisten peneliti menjelaskan mengenai maksud dan tujuan serta menyebarkan lembar *informed consent*, setelah siswa mengisi lembar *informed consent* yang menyatakan bahwa siswa tersebut setuju untuk menjadi responden penelitian, peneliti dibantu oleh asisten langsung memberikan kuesioner kepada siswa. Peneliti memastikan siswa mengisi kuesioner sesuai petunjuk atau keterangan yang tertera pada kuesioner tersebut.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Sebelum kuesioner ini dibagikan kepada responden, maka peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan benar-benar memenuhi persyaratan sebagai alat ukur data (Notoatmodjo, 2010). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya

diukur (Sugiyono, 2011). Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. Adapun rumusnya adalah :

Rumus *product moment* :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R : Koefisien tiap butir pertanyaan

X : Jumlah skor tiap pertanyaan

Y : Jumlah skor total tiap pertanyaan

Xy : Jumlah total skor responden tiap kali pertanyaan

N : Jumlah responden percobaan

Pada instrumen perilaku *bullying* tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena telah dilakukan sebelumnya pada penelitian Pratama (2016) dengan hasil uji validitas dinyatakan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,444 dikatakan valid dan bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid. Peneliti menggunakan satu kuesioner untuk perilaku *bullying*.

Hasil uji validitas variabel perilaku *bullying* didapatkan 30 butir, dan 3 item di *drop* oleh peneliti dikarenakan dari 3 item tersebut tidak termasuk dalam kriteria penelitian. Dari 27 item itu sudah mewakili dari setiap perilaku *bullying* pertanyaan yang valid.

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2010). Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Diperoleh nilai reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Interpretasi hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel 0,6 sehingga apabila r hitung $>$ r tabel dikatakan butir soal tersebut *reliable* karena menyatakan adanya korelasi antara skor item dan jumlah skor total. Hasil uji reliabilitas untuk variabel perilaku *bullying* memperlihatkan bahwa 30 butir pertanyaan dan 3 item di *drop* oleh peneliti dikarenakan dari 3 item tersebut tidak termasuk dalam kriteria penelitian, diperoleh nilai r hitung 0,947 yang berarti lebih besar dari r tabel sebesar 0,6 sehingga variabel perilaku *bullying* dinyatakan *reliable*.

H. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), agar analisis menghasilkan informasi yang benar ada empat tahap dalam mengolah data pada suatu penelitian, yaitu :

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Pada saat penelitian setelah semua kuesioner dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya ada tujuh identitas responden yang belum lengkap sehingga peneliti mengembalikan kepada responden untuk dilengkapi kemudian dikumpulkan kembali.

b. *Scoring*

Perkembangan Kognitif dengan melihat prestasi belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata semester ganjil mata pelajaran yang di Ujian Nasional (UN) meliputi MTK, IPA dan Bahasa Indonesia.

Penilaian melihat KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal):

1 = Baik jika ≥ 75

2 = Kurang jika < 75

Memberikan skor pada jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan.

Rendah = $< 30,06 - 40,2$

Sedang = $40,3 - 50,53$

Tinggi = $50,54 - > 60,78$

c. *Coding*

Coding adalah pemberian kode *numeric* atau angka terhadap data yang sudah terkumpul yang terdiri atas beberapa kategori. Peneliti memberikan kode untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti dari kode suatu variabel.

Kode 1 yaitu Baik jika ≥ 75 dan Kode 2 yaitu Buruk jika < 75

Perkembangan kognitif

Penilaian melihat KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal):

1 = Baik jika ≥ 75

2 = Kurang jika < 75

Perilaku *Bullying* : kode 1 yaitu rendah, kode 2 yaitu sedang, kode 3 yaitu tinggi.

Rendah = $< 30,06 - 40,2$

Sedang = $40,3 - 50,53$

Tinggi = $50,54 - > 60,78$

d. *Entry*

Entry data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer. Data yang sudah dikumpulkan melalui kuesioner kemudian dientri dengan jawaban-jawaban dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam *software* menggunakan SPSS.

e. *Tabulating*

Pada tahap ini merupakan proses pembuatan tabel untuk data dari masing-masing variabel penelitian dan dibuat berdasarkan tujuan penelitian. Peneliti membuat tabel distribusi frekuensi seperti jenis kelamin, usia tujuan agar dapat tersusun rapi, mudah dibaca dan dianalisis.

2. Analisis Data

Analisa data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang sesuai dengan tujuan yang akan dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian yaitu perkembangan kognitif anak dan variabel perilaku *bullying* teman sebaya dan karakteristik responden menyajikan distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan prestasi dari setiap variabel yang ada (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu variabel perkembangan kognitif anak, variabel perilaku *bullying* dan variabel data demografi responden (Usia, Jenis kelamin, Jumlah saudara)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase Variabel

f = Frekuensi

n = Observasi

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara 2 variabel. Variabel yang akan dilihat adalah variabel bebas dan variabel terikat yakni hubungan perkembangan kognitif anak dengan perilaku *bullying* teman sebaya di SD 1 Blunyanan Bantul. Jenis skala perilaku

bullying adalah skala ordinal dan skala perkembangan kognitif anak adalah ordinal sehingga digunakan uji *Kendall's tau-c*.

Rumus dasar menggunakan uji statistik *kendall's tau-c* menurut Sugiyono (2014) sebagai berikut:

$$t = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan:

t : koefisien korelasi *Kendall's Tau-C* yang besarnya $(-1 < t < 1)$

A : Jumlah rangking atas

B : jumlah rangking bawah

N : Jumlah anggota sampel

Jika harga $p \leq 0,05$ maka terdapat hubungan antara perkembangan kognitif anak dengan perilaku *bullying* teman sebaya di SD 1 Blunyah Bantul, dan jika harga $p > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan perkembangan kognitif anak dengan perilaku *bullying* teman sebaya di SD 1 Blunyah Bantul, dan koefisien antar variabel di interpretasi dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.3

Pedoman Pemberian Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2011)

I. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2008). Penelitian ini telah memiliki surat keterangan

persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/240/STIKES/VIII/2017. Kode etik meliputi:

1. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan dan tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan diawal sebelum kuesioner dibagikan bahwa tidak ada unsur paksaan dalam mengisi kuesioner.

2. Persetujuan (*informed consent*)

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Responden yang setuju untuk dijadikan subyek penelitian menulis di lembar persetujuan dan memberikan tanda tangan sebagai bukti kesediaan responden.

3. Tanpa nama (*Anonimity*)

Peneliti memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil yang akan disajikan. Peneliti memberikan kode angka sebagai pengganti nama responden sehingga identitas responden dapat terjamin kerahasiaannya.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan dari data-data yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitiannya. Penelitian ini sangat dijaga kerahasiaannya dan dijamin keamanannya guna mengembangkan penelitian yang selanjutnya akan dibuat oleh peneliti lain. *Hardfile* berupa kuesioner akan peneliti hanguskan 3 bulan setelah penelitian dan *Softfile* pada penyimpanan komputer akan diberi password untuk melindungi kerahasiaan data dari responden.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu dari mulai penyusunan usulan penelitian sampai dengan revisi usulan penelitian. Tahap persiapan usulan penelitian meliputi:

- a. Mengkonsultasikan dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam penyusunan hasil penelitian.
- b. Mengkonsultasikan dengan pembimbing mengenai penelitian yang dilakukan.
- c. Mengurus surat izin penelitian di SD 1 Blunyahan Bantul.
- d. Memilih asisten peneliti dan melakukan apersepsi tentang jalannya penelitian.
- e. Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti dibantu oleh 1 orang asisten peneliti yang terdiri dari 1 orang mahasiswa Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Tugas asisten yaitu membantu peneliti membagikan kuesioner dan mengambil kuesioner yang telah diisi untuk diserahkan kepada peneliti. Terlebih dahulu dilakukan apersepsi tentang tujuan penelitian, penjelasan tentang jalannya penelitian dan cara mengisi kuesioner.
- f. Melakukan penelitian di SD 1 Blunyahan Bantul.
- g. Menyusun hasil penelitian.
- h. Mempresentasikan hasil penelitian.
- i. Konsultasikan dengan dosen pembimbing, setelah mendapat persetujuan selanjutnya mengikuti seminar hasil penelitian yaitu mempresentasikan hasil penelitian.
- j. Memperbaiki hasil penelitian.
- k. Mengurus persyaratan yudisium.

2. Penelitian sudah dilakukan

Tahap pelaksanaan meliputi:

- a. Melakukan penelitian yaitu di SD 1 Blunyahan Bantul.

- b. Menjelaskan maksud dan tujuan peneliti, bila responden setuju untuk ikut berpartisipasi maka menandatangani persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*).
 - c. Membagikan kuesioner, peneliti dan asisten peneliti meminta bantuan guru kelas untuk mendampingi peneliti dalam membagikan kuesioner.
 - d. Memberikan kuesioner dan diisi sesuai dengan pendapat masing-masing responden.
 - e. Waktu yang diperlukan responden untuk mengisi kuesioner yaitu 30-35menit.
 - f. Selama pengisian kuesioner, peneliti, asisten peneliti, dan guru kelas mendampingi responden dalam mengisi kuesioner. Responden yang belum paham dengan maksud soal kuesioner boleh menanyakan kepada peneliti atau asisten peneliti.
 - g. Kuesioner tentang perilaku *bullying* dikembalikan pada hari itu juga.
 - h. Responden yang telah mengisi kuesioner, diperbolehkan mengumpulkan lembar kuesioner.
 - i. Kuesioner yang telah terisi dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang, peneliti menanyakan kepada responden.
 - j. Setelah selesai pengambilan data, peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan souvenir kepada responden.
 - k. Mencatat nilai rata-rata semester ganjil mata pelajaran yang di Ujian Nasional (UN) meliputi MTK, IPA dan Bahasa Indonesia.
 - l. Setelah data didapat, kemudian dikumpulkan dan dilakukan analisa.
3. Tahap akhir
- a. Penulisan hasil penelitian
 - 1) Data yang sudah terkumpul dilakukan *editing, coding, dan tabulating*.
 - 2) Melakukan uji statistik *kendall's tau-c*
 - 3) Menyusun laporan akhir
 - b. Seminar hasil
 - c. Perbaiki laporan